

PENGEMBANGAN POTENSI DAN PROMOSI DESA LOYOK SEBAGAI DESA
WISATA

Potential Development And Promotion Of Loyok Village As A Tourism Village

Eka Putri Cahya Ramdhani¹, Muhammad Hanafi², Dina Hakiki³, Ni Putu
Fanty Demastita⁴, Amrija Mohammad⁵, Ita Usniati⁶, Baiq Nurmaulida
Nindiyana⁷, Arina Shofia Syufina⁸, Mohamad Mau'ud⁹, Isnie Auliya¹⁰, Dr.
Drs. Marzuki., M.Si¹¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mataram, ²Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, ³Program Studi
Teknik Elektro, Universitas Mataram, ⁴Program Studi Kimia, Universitas
Mataram, ⁵Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, ⁶Program Studi
Agroekoteknologi, Universitas Mataram, ⁷Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, ⁸Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Mataram, ⁹Program Studi Budidaya Perairan,
Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram,
¹¹Program Studi Fisika, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: ekaputricahya@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 Juni 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2458

ABSTRAK

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam kegiatan KKN-Tematik Universitas Mataram yang dilakukan di Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, kelompok KKN-Tematik Universitas Mataram dan Dosen Universitas Mataram melakukan berbagai kegiatan dengan sasaran utama kegiatan yaitu pengembangan potensi wisata Desa Loyok. Tujuan pelaksanaan KKN-Tematik Universitas Mataram ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di sosial kemasyarakatan yang diantaranya dalam bidang pertanian, bidang sosial, bidang pendidikan dan bidang pariwisata. Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan pihak desa terkait keadaan Desa Loyok, maka Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan seperti, pembuatan plang petunjuk arah dan peta destinasi wisata serta pembuatan video promosi. Hasil dari kegiatan yang dilakukan selama masa kerja KKN-Tematik Universitas Mataram yaitu plang petunjuk arah dan peta destinasi wisata yang dapat membantu wisatawan dalam menemukan lokasi Desa Loyok serta video promosi desa wisata yang dapat memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Desa Loyok. Selain itu, Mahasiswa KKN-T Universitas Mataram juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu sosialisasi pencegahan pernikahan dini, mengajar di sekolah, mengajar ngaji, pembuatan pupuk kompos, penanaman bibit, dan jum'at bersih. Hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hubungan baik antara masyarakat dengan Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram.

Kata Kunci: KKN, Loyok, Wisata

ABSTRACT

KKN means practicing knowledge received in college directly in the midst of society (Big Indonesian Dictionary). In the Mataram University KKN-Thematic activities carried out in Loyok Village, Sikur District, East Lombok Regency, the Mataram University KKN-Thematic group and Mataram University Lecturers carried out various activities with the main target of the activity namely developing the tourism potential of Loyok Village. The purpose of implementing the KKN-Thematic University of Mataram is to answer various problems that exist in the social community, including in agriculture, social affairs, education and tourism. Based on the survey results and discussions with village officials regarding the situation in Loyok Village, Mataram University KKN-Thematic Students designed various activities such as clearing signposts and maps of tourist destinations and making promotional videos. The results of the activities carried out during the KKN-Thematic work period at the University of Mataram are signposts and maps of tourist destinations that can help tourists find the location of Loyok Village as well as promotional videos for tourist villages that can introduce tourist destinations in Loyok Village. Apart from that, Mataram University KKN-T students are also involved in various other activities, namely socialization on the prevention of early marriage, teaching at school, teaching the Koran, making compost, planting seeds, and clean Friday. The results of the activities carried out can improve good relations between the community and the KKN-Thematic Students at the University of Mataram.

Keywords: KKN, Loyok, Tourism

PENDAHULUAN

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Syardiansah, 2019). Oleh karena itu, dengan kegiatan KKN mahasiswa diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat, hal ini dapat sekaligus membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dalam masyarakat sebagai obyek utama yang akan dihadapi setelah menyelesaikan studi. Universitas Mataram menjadi salah satu perguruan tinggi yang dituntut dapat menyelaraskan masalah pembangunan dan kemasyarakatan melalui kegiatan KKN. Dalam kegiatan KKN Universitas Mataram periode ini, kelompok KKN terdiri dari 10 orang per kelompok yang tersebar di berbagai desa dengan tema yang berbeda-beda salah satunya adalah Desa Wisata.

Desa wisata adalah salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya (Gautama, dkk. 2020). Salah satu desa yang ditetapkan sebagai Desa Wisata adalah Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

Desa Loyok merupakan salah satu desa penghasil kerajinan anyaman bambu yang ada di provinsi NTB. Para wisatawan yang melalui Desa Loyok sering membeli berbagai macam bentuk anyaman bambu sebagai oleh-oleh atau cinderamata.

Keberadaan usaha anyaman bambu tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi pengrajin itu sendiri, akan tetapi dapat memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat sekitar (Khosiah, 2019). Namun, sejak terjadinya Bom Bali pada tahun 2002 kunjungan wisatawan mulai berkurang ke Desa Loyok. Berkurangnya kunjungan wisatawan ke Desa Loyok menyebabkan kemunduran dalam bidang pariwisata. Pihak desa melakukan upaya untuk menarik kembali wisatawan dengan membangun destinasi wisata baru seperti Peraja Coffee dan Mantika Swimming Pool. Melalui upaya ini, wisatawan yang datang berkunjung mulai meningkat, akan tetapi masih belum sesuai dengan harapan pihak desa.

Untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ini, Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram menyusun kegiatan antara lain pembuatan plang petunjuk arah, pembuatan peta destinasi wisata dan pembuatan video promosi yang dipublikasi di media sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat masyarakat luas lebih mengenal destinasi yang ada di Desa Loyok, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan pihak desa terkait keadaan Desa Loyok, maka Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk mendukung pengembangan potensi dan promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Loyok dengan 2 program utama. Selain itu, untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram juga menambahkan 6 program tambahan.

Pengembangan Potensi Desa Bidang Pariwisata

Program kerja utama yang dilakukan yaitu pembuatan plang petunjuk arah dan peta titik destinasi wisata. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN-Tematik membuat 2 plang petunjuk arah dan 2 peta titik destinasi wisata. Pembuatan plang dimulai dari tanggal 25 Januari 2023 sedangkan untuk peta destinasi wisata dimulai pada tanggal 27 Januari 2023. Plang dan peta destinasi wisata dibuat di posko Mahasiswa KKN-Tematik Unram dengan dibantu oleh pemuda Desa Loyok. Program utama selanjutnya yaitu pembuatan video promosi yang bertujuan untuk meningkatkan potensi wisata di Desa Loyok. Pembuatan video promosi dimulai pada tanggal 8 Februari 2023 dengan lokasi pembuatan video bertempat pada setiap destinasi wisata di Desa Loyok.

Bidang Pertanian

Program tambahan pertama yaitu pembuatan pupuk kompos yang dilakukan pada 30 Desember 2022. Dalam pembuatan pupuk kompos ini Mahasiswa KKN-Tematik Unram dibantu oleh kelompok tani Tegeng Karya yang berlokasi di Lendang Nangka. Kegiatan tambahan selanjutnya yaitu penanaman bibit pohon yang dilakukan pada 12 Januari 2023. Bibit pohon yang didapatkan di tanam sepanjang jalan Desa Loyok dengan dibantu oleh Pemuda Desa Loyok dan siswa-siswi SDN 01 Loyok. Dua kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan untuk memperbaiki lingkungan di Desa Loyok.

Bidang Sosial

Program tambahan ketiga yaitu sosialisasi pencegahan pernikahan dini dengan mengundang Duta GenRe Putri 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023, kegiatan berlokasi di SMK Bajang NWDI Ajan dan dihadiri oleh siswa-siswi sekolah.

Bidang Pendidikan

Program tambahan keempat yaitu mengajar di sekolah dan posko yang dimana bertujuan untuk mengurangi permasalahan terkait rendahnya literasi dasar peserta didik. Mahasiswa KKN-Tematik Unram mengajar di SDN 01 Loyok dimulai pada tanggal 7 Januari 2023 dengan mengajar siswa-siswi kelas 4 dan 5 sedangkan untuk mengajar di posko dimulai pada tanggal 31 Januari 2022. Selanjutnya ada program tambahan kelima yaitu mengajar mengaji di salah satu TPQ terdekat yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan. Mengajar ngaji di mulai pada 3 Januari 2023 yang berlokasi di TPQ milik Mamiq Hijir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pariwisata: Plang Petunjuk Arah dan Peta Destinasi Wisata

Plang petunjuk arah dan peta destinasi wisata suatu tempat sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah. Peta wisata adalah salah satu sarana interaktif yang bisa memetakan tempat-tempat yang sudah dikunjungi atau yang ingin dikunjungi oleh seseorang. (Cahaya, 2013). Di sisi lain dengan adanya pembuatan plang petunjuk arah dan peta destinasi wisata adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi destinasi wisata di Desa Loyok. Sasaran dari kegiatan atau program ini adalah untuk menciptakan wilayah Desa Loyok yang lebih tertata dan dikenali. Dalam proses pembuatannya, plang dan peta ini dibantu juga oleh beberapa pemuda sampai dengan proses pemasangannya. Sebelum proses pembuatan dan pemasangan, kami mahasiswa KKN perlu berkoordinasi dengan pihak desa sehingga dapat memperbaikinya jika terdapat kekurangan. Plang dan peta destinasi wisata ini berhasil dipasang di dua tempat yang pintu masuk dari arah Gunung-Siu dan Kotaraja. Kegiatan ini dilakukan pada pekan ke-7 dan ke-8 KKN.



Gambar 1. Mencari Bahan Untuk Plang



Gambar 2. Proses Pembuatan Plang



Gambar 3. Proses Pembuatan Plang



Gambar 4. Proses Pemasangan Plang dan Peta Destinasi Wisata

Bidang Pariwisata: Pembuatan Video Promosi

Promosi adalah komunikasi dari para penjual yang menginformasikan, membujuk dan mengingatkan para calon pembeli suatu produk dalam rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh respon (Sudayat, 2012). Promosi desa wisata merupakan hal yang wajib dilakukan oleh desa yang sedang merintis desa wisata. Memang tidak mudah melakukan promosi pada desa wisata yang baru dibentuk. Perlunya strategi promosi yang tepat yang mendukung perkembangan desa wisata. Kendalanya, desa yang sedang merintis desa wisata tentu merasa bingung bagaimana cara memasarkan desa wisata. Pada era digital ini, desa dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi (Yosefa, 2018).

Oleh karena itu, mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram mencoba untuk membuat video promosi yang memaparkan destinasi wisata yang ada di Loyok yang nantinya akan diupload di beberapa media sosial. Program kerja ini diharapkan agar masyarakat luas lebih mengenal Desa Loyok beserta destinasi wisata yang dimilikinya. Proses pembuatan video yang dilakukan minggu ke-8 KKN yaitu pada tanggal 8 Februari 2023. Video yang telah dibuat akan diunggah di media sosial yaitu youtube. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil peneliatian menunjukkan bahwa media sosial khususnya youtube sangat efektif untuk menarik wisatawan berkunjung ke desa khususnya generasi milenial (Setyowardhani, 2019).



Gambar 5. Pembuatan Video Promosi



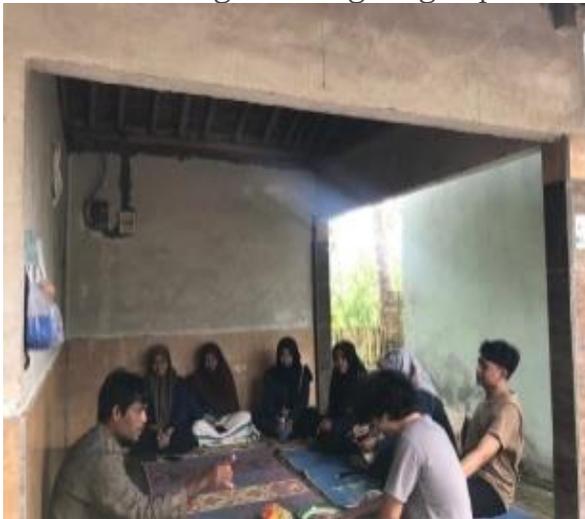
Gambar 6. Pembuatan Video Promosi



Gambar 7. Unggahan Video Promosi di Youtube

Bidang Pertanian: Pembuatan Pupuk Kompos

Pupuk merupakan bagian penting dalam bidang pertanian sebagai material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan nutrisi atau hara yang diperlukan oleh tanaman sehingga mampu bertumbuh dan berproduksi dengan baik (Fitri, 2019). Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram juga menyelenggarakan program kerja dalam bidang pertanian dan perkebunan yaitu dengan pembuatan pupuk kompos. Kegiatan ini kami lakukan dengan membantu dalam pembuatan pupuk kompos bersama salah satu kelompok tani yang dipimpin oleh Amak Tegeng yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022. Kami memohon bantuan ke Dinas Pertanian untuk mendapatkan bantuan pupuk kompos agar dapat dibagikan kepada warga di Desa Loyok. Pupuk kompos langsung kami serahkan ke salah satu kawil Desa Loyok pada tanggal 14 Januari 2023 untuk dibagikan langsung kepada warga yang ada di sekitar posko.



Gambar 8. Diskusi Terkait Pupuk Kompos



Gambar 9. Pengemasan Pupuk Kompos



Gambar 10. Pengemasan Pupuk Kompos



Gambar 11. Pengambilan Pupuk Kompos

Bidang Pertanian: Penanaman Bibit Pohon

Mahasiswa KKN tematik Universitas Mataram Desa Loyok menyelenggarakan kegiatan penanaman bibit buah dan pohon. Penanaman bibit buah dan pohon ini bertujuan untuk penghijauan lingkungan, terlebih di kondisi pemanasan global saat ini (Umar, 2019). Desa Loyok berada di wilayah dataran rendah yang berpotensi terjadinya banjir sehingga perlu ditanami pohon untuk menambah penyerapan air hujan pada tanah. Selain itu Desa Loyok juga memiliki kondisi tanah yang sangat mendukung untuk ditanami bibit pohon dan buah-buahan, termasuk bibit pohon yang akan ditanam dalam kegiatan ini, yakni buah durian dan nangka, sedangkan pohon yang ditanam adalah pohon mahoni. Kegiatan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada lingkungan Desa Loyok. Selain untuk manfaat penghijauan alam, diharapkan setelah bibit pohon tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan buah-buahan yang dihasilkan oleh setiap pohon. Lebih lanjut, berorientasi pada perencanaan Desa Wisata yang ada di Desa Loyok.

Kegiatan ini dilakukan bersama beberapa pemuda desa Loyok pada tanggal 12 Januari 2023 dan bersama siswa SDN 01 Loyok pada tanggal 28 Januari 2023. Sebagian bibit pohon tersebut juga dibagikan kepada 8 Kawil Desa Loyok untuk dibagikan ke setiap warga di setiap wilayah.



Gambar 12. Pengambilan Bibit Pohon



Gambar 13. Penanaman Bibit Pohon Dengan Pemuda Desa Loyok



Gambar 14. Penanaman Bibit Pohon Dengan Siswa SDN 1 Loyok

Bidang Sosial: Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

Effendy (1999), mengemukakan sosialisasi sebagai penyediaan berbagai sumber pengetahuan yang memungkinkan orang untuk bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif dan sadar akan fungsi sosialnya, sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat. Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Zanden (1979) yang menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang mana seorang individu mengenal cara berfikir, berperasaan dan bertingkah laku yang akan membuatnya berperan dalam suatu lingkungan masyarakat. Pernikahan dini ialah pernikahan di bawah umur yang disebabkan oleh factor social, pendidikan, ekonomi, budaya, factor orang tua, factor diri sendiri dan tempat tinggal (Ningsih, 2020).

Sosialisasi pencegahan pernikahan dini dilakukan agar dapat mengurangi angka perceraian, dimana angka perceraian di Kabupaten Lombok Timur cukup tinggi. Pernikahan dini sendiri memiliki dampak negatif dalam berbagai bidang seperti dalam bidang ekonomi, pernikahan dini menyebabkan rentannya keluarga miskin karena rendahnya pendidikan sehingga rendah pula akses pekerjaan yang di dapat. Selain itu terdapat juga dampak negatif dalam bidang kesehatan, di Desa Loyok sendiri dapat kita lihat banyak anak hasil dari pernikahan dini mengalami

stunting dan gizi buruk.

Sosialisasi pencegahan pernikahan dini mengundang narasumber Duta GenRe NTB Putri 2022 yaitu Ana Octarina yang juga merupakan mahasiswa semester 6 di Universitas Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Bajang NWDI Ajan pada tanggal 18 Januari 2023.



Gambar 15. Persiapan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini



Gambar 16. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

Bidang Pendidikan: Mengajar di Sekolah dan Posko

Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar (Ichsan, 2016). Belajar merupakan suatu proses pembentukan 10 pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari (Suprihatiningrum, 2014).

Untuk membantu meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Loyok dalam bidang pendidikan kami memilih mengajar anak-anak berhitung dan membaca di posko KKN setiap hari minggu jam 09.00 WITA. Mahasiswa KKN juga membantu para tenaga mengajar dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di SDN 01 Loyok. Bentuk bantuan yang diberikan adalah pembimbingan setiap murid agar selalu fokus dan dapat berinteraksi dengan baik serta aktif di kelas. Kami memilih mengajar di SDN 01 Loyok dan telah mendapat izin dari pihak sekolah. Kegiatan mengajar ini disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati yaitu tiga kali seminggu di SDN 01 Loyok yang dilakukan dari tanggal 5 Januari – 4 Februari 2023 dimulai pada pukul 07.30 – 12.00 WITA. Program kerja ini berjalan sesuai jadwal yang di rencanakan dan mendapatkan apresiasi dari guru.



Gambar 17. Mengajar di Sekolah



Gambar 18. Mengajar di Posko

Bidang Pendidikan: Mengajar Mengaji Di TPQ Terdekat

Sehubungan dengan program kerja dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN-Tematik Universitas Mataram melakukan kegiatan mengajar mengaji. Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan di salah satu TPQ milik warga di Desa Loyok. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu pemilik dari TPQ untuk meningkatkan keinginan dan kualitas dalam pembacaan Al-Qur'an anak-anak yang berada di sekitar TPQ. Kegiatan dilakukan lima kali dalam seminggu di TPQ milik Mamiq Hijir, dimana kegiatan ini dimulai pada tanggal 3 Januari – 1 Februari 2023. Program kerja ini berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Mamiq Hijir selaku pemilik TPQ memberikan apresiasi kepada KKN-Tematik Universitas Mataram, bahwa dengan kedatangan KKN-Tematik Universitas Mataram memberikan dampak positif bagi anak-anak yang belajar mengaji di TPQ, yang mana sebelumnya anak-anak yang malas mengaji menjadi rajin mengaji dan bersemangat saat diajar oleh mahasiswa KKN.



Gambar 18. Mengajar Ngaji



Gambar 19. Mengajar Mengaji

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga kegiatan lain yang dilakukan oleh tim KKNT Unram guna mendukung kegiatan di Desa

Loyok. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Bersih-bersih Lingkungan Masjid

Kegiatan bersih-bersih lingkungan masjid ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap hari Jumat pagi. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masjid yang bersih. Dalam program ini, kelompok KKN-Tematik Unram membantu dalam kegiatan seperti menyapu halaman ataupun bagian dalam masjid.



Gambar 21. Bersih-Bersih Lingkungan Masjid



Gambar 22. Bersih-Bersih Lingkungan Masjid

2. Piket Di Kantor Desa Loyok

Kegiatan piket di kantor desa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pada hari Senin-Jumat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Loyok. Dalam program ini, Kelompok KKNT Unram membantu perangkat desa dalam pembuatan surat menyurat seperti: Kartu Keluarga, Surat Keterangan Nikah, Surat Keterangan Lahir dan lainnya.



Gambar 21 Piket Di Kantor Desa Loyok



Gambar 22 Piket Di Kantor Desa Loyok

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pengembangan potensi desa yang ada. Hasil

kegiatan yang dicapai yaitu: (1) dalam bidang pariwisata, dilakukan pembuatan plang dan peta destinasi wisata guna meningkatkan potensi wisata di Desa Loyok. Selain itu, dibuat pula video promosi desa yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hasil kegiatan di atas dapat menunjukkan bahwa KKN Tematik Unram mampu membantu mengatasi beberapa permasalahan yang ada di desa. (2) dalam bidang pertanian, pemberian pupuk kepada warga melalui kawil guna mendukung kelompok tani yang ada di Desa Loyok, selain itu dilakukan pula penanaman bibit pohon di sepanjang jalan desa guna meningkatkan lahan penyerapan air dan penghijauan. (3) dalam bidang sosial, dilakukan sosialisasi pencegahan pernikahan dini guna mengurangi angka pernikahan di bawah umur yang mengakibatkan tingginya angka perceraian di Desa Loyok. (4) dalam bidang pendidikan, dilakukan juga program mengajar di sekolah terdekat guna meningkatkan literasi siswa sekolah dasar dan mengajar mengaji di TPQ terdekat.

Saran

Diharapkan untuk pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya agar mampu mengembangkan serta meningkatkan program pengabdian menjadi lebih baik khususnya dalam menyusun program hendaknya observasi terlebih dahulu dan sesuaikan dengan situasi dan kondisi wilayah/desa, pertimbangkan dana, tenaga dan waktu yang tersedia. Selain itu, mampu bersosialisasi lebih baik dengan masyarakat dan meningkatkan kerjasama antar mahasiswa ataupun dengan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Tematik Pariwisata dan Lingkungan Universitas Mataram tahun 2022 serta dukungan dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan sebagaimana mestinya. Terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya Kecamatan Sikur dan Desa Loyok atas dukungan dan kerja sama dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Rina, R., & Mungki Leona, G. (2013). APLIKASI PETA WISATA MUSEUM JAKARTA PUSAT. 6(2).
- Effendy, Onong Uchyana. (1999). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fitri, R., dkk. (2019). Pembuatan Pupuk Bokashi Di Desa Blang Me Timu Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 25-28, 60.
- Gautama, Budhi P, dkk. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Bernas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(4). 358.
- Ichsan, Muhammad. (2016). PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN ILMU MENGAJAR. Jurnal Edukasi. 2(1)
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.)
- Khosiah, dkk. (2019). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAH KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA LOYOK KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR. Jurnal Historis, 4(2), 2.
- Ningsih, D. P., & Rahmadi, D. S. (2020). Dampak Pernikahan Dini Di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Ilmiah Mandala

- Education, 6(2). 405.
- Pambudi, Anton Sri. (2018). Strategi Desa dalam Mempromosikan Rintisan Desa Wisata. Diakses pada 21 Februari 2023. <https://kumparan.com/anton-sri-pambudi/strategi-desa-dalam-mempromosikan-rintisan-desa-wisata/3>
- Setyowardhani, H., dkk. (2019). Optimalisasi Media Sosial Sebagai Alat Promosi Untuk Desa Wista Lebak Muncang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 19-26.
- Yosefa, E. (2018). Perancangan Media Promosi Wisata Alam di Kabupaten Magetan. *Jurnal DKV Adiwarna*. 1(12). 12.
- Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7 (Studi Kasus Mahasiswa KKN Tahun 2017), 57-68.
- Umar, Ahmad, dkk. 2022. Pengembangan Desa Preneur Berbasis Komoditas Unggulan Lokal Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Di dalam laporan akhir KKN Universitas Mataram Tahun 2022.
- Zanden, James Wildfrid Vander. (1979). *Sociology*. New York: John Wiley and Sons.